

## BAB V

### ANALISIS DATA

#### 5.1 **Gambaran Umum Responden**

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dari Universitas Islam Indonesia, yang meliputi Rektor beserta wakilnya, Pengurus Harian Badan Wakaf (PHBW) dua responden, dekan sebanyak 4 orang serta seluruh stakeholders Universitas Islam Indonesia yang meliputi dosen sebanyak 21 responden, karyawan sebanyak 21 responden dan mahasiswa sebanyak 44 orang .

#### 5.2 **Tanggapan Responden terhadap Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan menjunjung prinsip-prinsip terbuka yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan atau kewajaran.

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dalam pembahasannya dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pimpinan dengan *stakeholders*.

### 5.2.1 Tanggapan Responden terhadap Prinsip *Transparency*

**Tabel 5.1**  
**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Transparansi**  
**kepada Dosen**

Pertanyaan Ke-	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
1	-	-	3	-	7	44	4,4
2	-	-	3	2	5	42	4,2
3	-	-	3	5	2	39	3,9
<b>Rata-Rata</b>							<b>4,167</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 10 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.1 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip transparansi ini kepada dosen adalah sebesar 4,167 atau sebesar 83,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII menurut pimpinan sudah sangat baik, karena dosen dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi, dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan

kepentingan dosen, dan UII selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian kepada dosen secara akurat dan tepat waktu.

**Tabel 5.2**  
**Tanggapan Dosen terhadap Prinsip Transparansi**

Pertanyaan Ke-	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
1	1	2	2	9	7	82	3,905
2	-	-	1	9	11	94	4,476
3	-	3	10	7	1	69	3,286
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,889</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 21 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.2 menurut dosen sebagai *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip transparansi adalah sebesar 3,889 atau sebesar 77,78% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII menurut dosen sudah baik, karena untuk pertanyaan pertama, 4,76% merasa sangat tidak setuju, 9,52% masing-masing menjawab tidak setuju dan ragu-ragu bahwa dosen dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi, 42,86% menyatakan setuju dan sebesar

33,33% menyatakan sangat setuju bahwa dosen dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi. Untuk pertanyaan kedua 4,76% ragu-ragu mengenai hak dosen yang dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingannya, 42,86% setuju sedangkan 52,38% sangat setuju bahwa dosen dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan kepentingannya. Pada pertanyaan ketiga, 14,29% dilakukan sesekali UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada dosen, 47,62% ragu-ragu, 33,33% menyatakan hanya kadang-kadang UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada dosen sedangkan sisanya sebesar 4,76% menurut dosen, UII selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian kepada dosen secara akurat dan tepat waktu.

**Tabel 5.3**  
**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Transparansi**  
**kepada Karyawan**

Pertanyaan	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
Ke-1	-	1	2	1	6	42	4,2
2	-	-	3	3	4	41	4,1
3	1	-	4	3	2	35	3,5
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,933</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 10 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.3 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip transparansi ini kepada karyawan adalah sebesar 3,933 atau sebesar 78,66% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII menurut pimpinan sudah sangat baik, karena pada pertanyaan pertama 10% menjawab tidak setuju bahwa karyawan dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi UII, 20% menjawab ragu-ragu, 10% menyatakan setuju dan 60% menyatakan sangat setuju bahwa karyawan dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi. Untuk pertanyaan kedua 30% ragu-ragu mengenai hak karyawan yang dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingannya, 30% setuju sedangkan 40% sangat setuju bahwa karyawan dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan kepentingannya. Pada pertanyaan ketiga 40% ragu-ragu, 30% menyatakan hanya kadang-kadang UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada karyawan sedangkan

sisanya sebesar 20% menurut pemimpin selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian kepada karyawan secara akurat dan tepat waktu.

**Tabel 5.4**

**Tanggapan Karyawan terhadap Prinsip Transparansi**

Pertanyaan Ke-	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
1	3	3	3	8	4	70	3,333
2	1	3	4	7	6	77	3,667
3	2	4	7	6	2	65	3,095
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,365</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 21 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.4 menurut karyawan sebagai *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip transparansi adalah sebesar 3,365 atau sebesar 67,3% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII menurut karyawan sudah baik, karena untuk pertanyaan pertama ada 14,28% masing-masing menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu bahwa karyawan dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban

pengelolaan perguruan tinggi UII, 38,09% menyatakan setuju dan 19,05% menyatakan sangat setuju bahwa karyawan dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi. Untuk pertanyaan kedua 4,76% sangat tidak setuju, 14,28% tidak setuju, 19,05% ragu-ragu mengenai hak karyawan yang dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingannya, 33,33% setuju sedangkan 28,57% sangat setuju bahwa karyawan dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan kepentingannya. Pada pertanyaan ketiga 9,52% merasa tidak pernah, 19,05% menjawab bahwa hanya dilakukan sesekali oleh UII dalam memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada karyawan, 33,33% ragu-ragu, 28,57% menyatakan hanya kadang-kadang UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada karyawan sedangkan sisanya sebesar 9,52% menurut karyawan UII selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian secara akurat dan tepat waktu.



**Tabel 5.5**  
**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Transparansi**  
**kepada Mahasiswa**

Pertanyaan Ke-	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
1	1	2	-	3	4	37	3,7
2	1	-	2	4	3	38	3,8
3	1	1	2	4	2	35	3,5
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,667</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 10 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.5 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip transparansi ini kepada mahasiswa adalah sebesar 3,667 atau sebesar 73,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII kepada mahasiswa menurut pimpinan sudah baik, karena pada pertanyaan pertama 10% menjawab sangat tidak setuju bahwa mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi UII, 20% menjawab tidak setuju, 30% menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai

pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi. Untuk pertanyaan kedua 10% menjawab sangat tidak setuju, 20% ragu-ragu mengenai hak mahasiswa yang dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingannya, 40% setuju sedangkan 30% sangat setuju bahwa mahasiswa dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan kepentingannya. Pada pertanyaan ketiga sebesar 10% menjawab tidak pernah dilakukan bahwa UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada mahasiswa, 10% pernah, 20% ragu-ragu, 40% menyatakan hanya kadang-kadang UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 20% menurut pemimpin selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian kepada mahasiswa secara akurat dan tepat waktu.

Tabel 5.6

## Tanggapan Mahasiswa terhadap Prinsip Transparansi

Pertanyaan Ke-	Transparansi					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4	5		
1	3	7	6	17	11	158	3,590
2	-	2	2	18	22	192	4,364
3	2	10	14	13	5	141	3,204
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,719</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai dari hasil tabulasi, jumlah nilai dibagi dengan 44 sesuai dengan jumlah responden untuk tiap-tiap pertanyaan. Sedangkan rata-rata dari rata-rata nilai diperoleh setelah menjumlahkan seluruhnya kemudian dibagi tiga sesuai dengan jumlah pertanyaan.

Berdasarkan tabel 5.6 menurut mahasiswa sebagai *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip transparansi adalah sebesar 3,719 atau sebesar 74,38% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip transparansi di UII menurut karyawan sudah baik, karena pada pertanyaan pertama 6,82% menjawab sangat tidak setuju bahwa mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi UII, 15,91% menjawab tidak setuju, 13,36% ragu-ragu, 38,64% menyatakan setuju dan 25% menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan perguruan tinggi. Untuk pertanyaan kedua 4,54% masing-masing menjawab tidak setuju dan ragu-ragu mengenai hak mahasiswa yang dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingannya, 40,91% setuju sedangkan 50% sangat setuju bahwa mahasiswa dapat menggunakan haknya untuk mengakses informasi sesuai dengan kepentingannya. Pada pertanyaan ketiga sebesar 4,54% menjawab tidak pernah dilakukan bahwa UII memberikan informasi tentang

setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada mahasiswa, 22,73% pernah, 31,82% ragu-ragu, 29,54% menyatakan hanya kadang-kadang UII memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu kepada mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 11,36% menurut mahasiswa UII selalu memberikan informasi tentang setiap kejadian secara akurat dan tepat waktu.

**Tabel 5.7**  
**Akumulasi Tanggapan Pimpinan terhadap**  
**Prinsip Transparansi**

NO	Stakeholders	Rata-Rata Nilai
1	Dosen	3,889
2	Karyawan	3,933
3	Mahasiswa	3,667
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,829</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata diperoleh dari jumlah rata-rata nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi tiga untuk masing-masing *stakeholders*. Berdasarkan tabel 5.7 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip transparansi ini terhadap *stakeholders* adalah sebesar 3,829 atau sebesar 76,58% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

**Tabel 5.8**  
**Akumulasi Tanggapan *Stakeholders* terhadap**  
**Prinsip Transparansi**

NO	Stakeholders	Rata-Rata Nilai
1	Dosen	3,889
2	Karyawan	3,365
3	Mahasiswa	3,719
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,658</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata diperoleh dari jumlah rata-rata nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi tiga untuk masing-masing *stakeholders*. Berdasarkan tabel 5.8 menurut *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip transparansi di Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 3,658 atau sebesar 73,16% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

### 5.2.2 Tanggapan Responden dengan Prinsip *Accountability*

**Tabel 5.9**

**Akumulasi Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Akuntabilitas**  
**kepada *Stakeholders***

NO	Stakeholders	Akuntabilitas		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		Ya (5)	Tidak (1)		
1	Dosen	9	1	46	4,6
2	Karyawan	10	0	50	5
3	Mahasiswa	10	0	50	5
	<b>Rata-Rata</b>				<b>4,867</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi dengan 10 untuk masing-masing *stakeholders* (jumlah pertanyaan untuk prinsip ini hanya satu dikalikan dengan jumlah responden pimpinan yang berjumlah 10 orang), sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.9 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip akuntabilitas ini terhadap *stakeholders* adalah sebesar 4,867 atau sebesar 97,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

**Tabel 5.10**

**Akumulasi Tanggapan *Stakeholders* dengan Prinsip Akuntabilitas**

NO	Stakeholders	Akuntabilitas		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		Ya (5)	Tidak (1)		
1	Dosen	16	5	85	4,048
2	Karyawan	15	6	81	3,857
3	Mahasiswa	35	9	184	4,182
	<b>Rata-Rata</b>				<b>4,029</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi sesuai dengan jumlah respondennya untuk *stakeholders* dosen dan karyawan dibagi 21 sedangkan untuk mahasiswa dibagi 44. Untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.10 menurut *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip akuntabilitas di Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 4,029 atau sebesar 80,58% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip akuntabilitas di UII sudah baik.

### 5.2.3 Tanggapan Responden dengan Prinsip *Responsibility*

**Tabel 5.11**  
**Akumulasi Tanggapan Pimpinan terhadap**  
**Prinsip Tanggung Jawab kepada *Stakeholders***

NO	Stakeholders	Tanggung Jawab		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		Ya (5)	Tidak (1)		
1	Dosen	9	1	46	4,6
2	Karyawan	8	2	42	4,2
3	Mahasiswa	9	1	46	4,6
<b>Rata-Rata</b>					<b>4,467</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi dengan 10 untuk masing-masing *stakeholders* ), sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.11 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip tanggung jawab ini terhadap *stakeholders* adalah sebesar 4,467 atau sebesar 89,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

**Tabel 5.12**  
**Akumulasi Tanggapan *Stakeholders* terhadap**  
**Prinsip Tanggung Jawab**

NO	Stakeholders	Tanggung Jawab		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		Ya (5)	Tidak (1)		
1	Dosen	16	5	85	4,048
2	Karyawan	13	8	73	3,476
3	Mahasiswa	27	17	152	3,454
	<b>Rata-Rata</b>				<b>3,659</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi sesuai dengan jumlah respondennya untuk *stakeholders* dosen dan karyawan dibagi 21 sedangkan untuk mahasiswa dibagi 44. Untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.12 menurut *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip tanggung jawab di Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 3,659 atau sebesar 73,18% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

#### 5.2.4 Tanggapan Responden dengan Prinsip *Independency*

Tabel 5.13

Akumulasi Tanggapan pimpinan terhadap Prinsip Kemandirian kepada *Stakeholders*

Pertanyaan Ke-	Kemandirian					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	Nilai	Nilai
1	-	-	3	4	3	40	4,0
2	1	1	1	5	2	36	3,6
3	1	2	3	3	1	31	3,1
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,567</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi dengan 10 untuk masing-masing *stakeholders* ), sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.13 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip kemandirian ini terhadap *stakeholders* adalah sebesar 3,567 atau sebesar 71,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

**Tabel 5.14**  
**Akumulasi Tanggapan *Stakeholders* terhadap**  
**Prinsip Kemandirian**

Stakeholders	Kemandirian					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	Nilai	Nilai
Dosen	1	1	9	9	1	71	3,381
Karyawan	-	3	8	7	3	73	3,476
Mahasiswa	2	8	20	10	4	138	3,136
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,331</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi sesuai dengan jumlah respondennya untuk *stakeholders* dosen dan karyawan dibagi 21 sedangkan untuk mahasiswa dibagi 44. Untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.14 menurut *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip kemandirian di Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 3,331 atau sebesar 66,62% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

### 5.2.5 Tanggapan Responden dengan Prinsip *Fairness*

**Tabel 5.15**  
**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Kewajaran**  
**kepada Dosen**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	Ya (5)	Tidak (1)		
1	8	2	42	4,2
2	6	4	34	3,4
3	10	0	50	5,0
<b>Rata-Rata</b>				<b>4,2</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 10 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.15 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran adalah sebesar 4,2 atau sebesar 84% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut pimpinan kepada dosen sudah sangat baik, karena untuk pertanyaan pertama 80% menjawab iya bahwa UII memiliki program pengembangan komunitas bagi dosen sedangkan sebesar 20 % menjawab tidak. Pertanyaan kedua sebesar 60% menjawab iya bahwa UII telah memberikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang berimbang kepada seluruh dosen sedangkan

sebesar 40% merasa tidak berimbang. Pada pertanyaan ketiga 100% menjawab UII melindungi kepentingan seluruh dosen tanpa memandang pangkat, jabatan senioritas.

**Tabel 5.16**  
**Tanggapan Dosen kepada Prinsip Kewajaran**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah	Rata-Rata
	Ya (5)	Tidak (1)	Nilai	Nilai
1	11	10	65	3,095
2	13	8	73	3,476
3	13	8	73	3,476
<b>Rata-Rata</b>				<b>3,349</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 21 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.16 menurut dosen rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran adalah sebesar 3,349 atau sebesar 66,98% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut dosen sudah baik, karena untuk pertanyaan pertama 52,38% menjawab iya bahwa UII memiliki program pengembangan komunitas bagi dosen sedangkan sebesar 47,62% menjawab tidak. Pertanyaan kedua sebesar 61,9% menjawab iya bahwa UII telah memberikan pembagian tugas dan tanggung jawab

yang berimbang kepada seluruh dosen sedangkan sebesar 38,09% merasa tidak berimbang. Hasil yang sama terjadi pada pertanyaan ketiga 61,9% menjawab UII melindungi kepentingan seluruh dosen tanpa memandang pangkat, jabatan senioritas sedangkan sebesar 38,09% menjawab tidak.

**Tabel 5.17**

**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Kewajaran  
kepada Karyawan**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah	Rata-Rata
	Ya (5)	Tidak (1)	Nilai	Nilai
1	8	2	42	4,2
2	10	0	50	5,0
3	9	1	46	4,6
<b>Rata-Rata</b>				<b>4,6</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 21 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.17 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran adalah sebesar 4,6 atau sebesar 92% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut pimpinan kepada karyawan sudah sangat baik, karena untuk pertanyaan pertama 80% menjawab iya bahwa UII

memberikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta berimbang terhadap seluruh sedangkan sebesar 20 % menjawab tidak. Pertanyaan kedua sebesar 100% menjawab iya bahwa UII memberikan pemberdayaan dan motivasi kepada para karyawan, sedangkan sebesar 40% menjawab tidak. Pada pertanyaan ketiga 90% menjawab UII melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa memandang pangkat, jabatan senioritas sedangkan sebesar 10% menjawab tidak.

**Tabel 5.18**  
**Tanggapan Karyawan terhadap Prinsip Kewajaran**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	Ya (5)	Tidak (1)		
1	10	11	61	2,905
2	13	8	73	3,476
3	12	9	69	3,286
<b>Rata-Rata</b>				<b>3,222</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 21 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.18 menurut karyawan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran adalah sebesar 3,222 atau sebesar 64,44% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut karyawan sudah baik, karena untuk

pertanyaan pertama 47,62% menjawab iya bahwa UII memberikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta berimbang terhadap seluruh sedangkan sebesar 52,38% menjawab tidak. Pertanyaan kedua sebesar 61,9% menjawab iya bahwa UII memberikan pemberdayaan dan motivasi kepada para karyawan, sedangkan sebesar 38,09% menjawab tidak. Pada pertanyaan ketiga 57,14% menjawab UII melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa memandang pangkat, jabatan senioritas sedangkan sebesar 42,86% menjawab tidak.

**Tabel 5.19**  
**Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Kewajaran**  
**kepada Mahasiswa**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	Ya (5)	Tidak (1)		
1	7	3	38	3,8
2	10	0	50	5,0
<b>Rata-Rata</b>				<b>4,4</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 10 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.19 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran kepada mahasiswa adalah sebesar 4,4 atau sebesar 88% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5

dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut karyawan sudah baik, karena pada pertanyaan pertama sebesar 70% menjawab UII telah memberikan pembagian tugas tanggung jawab kepada mahasiswa, sedangkan sebesar 30% menjawab tidak. Untuk pertanyaan kedua seluruh responden menjawab iya, 100% bahwa UII melindungi kepentingan seluruh mahasiswa.

Tabel 5.20

## Tanggapan Mahasiswa terhadap Prinsip Kewajaran

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah	Rata-Rata
	Ya (5)	Tidak (1)	Nilai	Nilai
1	29	15	160	3,636
2	30	14	164	3,727
<b>Rata-Rata</b>				<b>3,681</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 44 untuk pertanyaan kesatu dan kedua, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.20 menurut mahasiswa sebagai *stakeholders*, rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran kepada mahasiswa adalah sebesar 3,681 atau sebesar 73,62% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII

menurut karyawan sudah baik, karena pada pertanyaan pertama sebesar 65,91% menjawab UII telah memberikan pembagian tugas tanggung jawab kepada mahasiswa, sedangkan sebesar 34,09% menjawab tidak. Untuk pertanyaan kedua 68,18% responden menjawab iya, bahwa UII melindungi kepentingan seluruh mahasiswa. Sedangkan sebesar 31,82% menjawab tidak.

**Tabel 5.21**  
**Akumulasi Tanggapan Pimpinan terhadap Prinsip Kewajaran**  
**kepada Stakeholders**

NO	Stakeholders	Rata-Rata Nilai
1	Dosen	4,2
2	Karyawan	4,6
3	Mahasiswa	4,4
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,4</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata diperoleh dari jumlah rata-rata nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi tiga untuk masing-masing *stakeholders*. Berdasarkan tabel 5.21 menurut pimpinan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran ini terhadap *stakeholders* adalah sebesar 4,4 atau sebesar 88% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

**Tabel 5.22**  
**Akumulasi Tanggapan *Stakeholders* terhadap prinsip Kewajaran**

NO	Stakeholders	Rata-Rata Nilai
1	Dosen	3,349
2	Karyawan	3,222
3	Mahasiswa	3,681
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,417</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata diperoleh dari jumlah rata-rata nilai dari hasil tabulasi setelah diakumulasikan, dibagi tiga untuk masing-masing *stakeholders*. Berdasarkan tabel 5.22 menurut *stakeholders* rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran di Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 3,417 atau sebesar 68,34% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

### 5.3 Penerapan *Good Corporate Governance* pada Universitas Islam Indonesia (UII)

Untuk mengukur bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* atau tata kelola organisasi yang baik melibatkan lima aspek penilaian meliputi hak-hak *stakeholders*, kebijakan *Corporate Governance*, praktek-praktek *Corporate Governance*, pengungkapan (*disclosure*) dan audit.

Untuk aspek yang pertama yaitu hak-hak *stakeholders*, di dalamnya mengandung lima prinsip dari *good corporate governance*

yaitu *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *independency* (independensi), dan yang terakhir adalah *fairness* (kewajaran). Berikut ini adalah tabel penilaian dari aspek yang pertama.

**Tabel 5.23**  
**Aspek Hak-Hak Stakeholders menurut Stakeholders**

NO	Prinsip-Prinsip GCG	Rata-Rata Nilai
1	<i>Transparency</i> (transparansi)	3,658
2	<i>Accountability</i> (akuntabilitas)	4,029
3	<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	3,659
4	<i>Independency</i> (Independensi)	3,331
5	<i>Fairness</i> (Kewajaran)	3,417
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,619</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 5.23, *stakeholders* menilai tentang penerapan prinsip-prinsip dari *good corporate governance* adalah sebesar 3,619 atau sebesar 72,38% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%).

Untuk aspek yang kedua yaitu kebijakan *Corporate Governance*. Aspek ini menilai mengenai ada atau tidaknya pedoman yang dijadikan dasar atas pelaksanaan aktivitas dalam Universitas Islam Indonesia. Aspek yang ketiga adalah praktek *Corporate Governance*. Aspek ini menilai mengenai aturan-aturan yang

mendukung pelaksanaan dari *good corporate governance*, sebagai contoh ada atau tidaknya penilaian atau sistem kontrol dari kinerja pimpinan dalam hal ini rektor dan dekan. Aspek yang berikutnya adalah aspek pengungkapan (*disclosure*). Aspek ini menilai mengenai ketelitian dan ketepatan waktu dari perguruan tinggi menyingkap kedudukan keuangannya, keadaan perusahaan dan prospek-prospeknya serta informasi non-keuangan lainnya. Penyingkapan informasi non-keuangan meliputi susunan kepemilikan organisasi, *corporate governance* dan pedoman etika lainnya yang seharusnya diketahui umum. Aspek yang terakhir adalah audit. Pada aspek ini menilai tentang universitas apakah mempunyai internal audit yang efektif. Berikut ini adalah tabel dari penilaian aspek kedua sampai aspek yang kelima..

**Tabel 5.24**  
**Penilaian Aspek GCG**

<b>NO</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Nilai dari kuesioner</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>
<b>1</b>	Kebijakan <i>Corporate Governance</i>	142	4,733
<b>2</b>	Praktek-Praktek <i>Corporate Governance</i>	531	3,332
<b>3</b>	Pengungkapan ( <i>disclosure</i> )	259	3,7
<b>4</b>	Audit	172	3,44

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata dinilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 30 untuk kebijakan *Corporate Governance* (jumlah pertanyaan untuk prinsip ini ada tiga buah dikalikan dengan jumlah responden pimpinan yang berjumlah 10 orang), untuk Praktek-Praktek *Corporate Governance* dibagi dengan 160 (jumlah pertanyaan untuk prinsip ini ada enam belas buah dikalikan dengan jumlah responden pimpinan yang berjumlah 10 orang), pengungkapan (*disclosure*) dibagi dengan 70 (jumlah pertanyaan untuk prinsip ini ada tujuh buah dikalikan dengan jumlah responden pimpinan yang berjumlah 10 orang), dan untuk audit dibagi dengan 50 (jumlah pertanyaan untuk prinsip ini ada lima buah dikalikan dengan jumlah responden pimpinan yang berjumlah 10 orang).

Dari perhitungan pada tabel 5.23 dan 5.24, selanjutnya dilakukan pembobotan penilaian atas penerapan *Good Corporate Governance*. Nilai dari penerapan *Good Corporate Governance* pada Universitas Islam Indonesia dihitung dengan cara total nilai yang diperoleh dibagi dengan nilai maksimum yang mungkin diperoleh, kemudian dikalikan dengan masing-masing bobotnya. Untuk nilai akhir merupakan hasil dari pembulatan ke bawah.

**Tabel 5.25**  
**Penerapan GCG**

<b>NO</b>	<b>Pengelompokan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rata- Rata Nilai</b>	<b>Nilai UII</b>
1	Hak-hak <i>Stakeholders</i>	20 %	3,619	<b>0,724</b>
2	Kebijakan <i>Corporate Governance</i>	15 %	4,733	<b>0,709</b>
3	Praktek-Praktek <i>Corporate Governance</i>	30 %	3,332	<b>0,999</b>
4	Pengungkapan ( <i>disclosure</i> )	20 %	3,7	<b>0,740</b>
5	Audit	15 %	3,44	<b>0,516</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>100 %</b>		<b>3,688</b>

Sumber: Data primer diolah

Nilai tertinggi dari *Good Corporate Governance* adalah 5. Nilai terendah (*passing grade*) untuk dapat dikatakan bahwa suatu unit kerja telah melaksanakan *Good Corporate Governance* adalah 60. Berikut ini digambarkan predikat dan tingkatan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Keterangan Penilaian:

1. 1 – 2                      **Kurang**
2. 2,1 < 3                 **Cukup**
3. 3,1 < 4                   **Baik**
4. 4,1 < 5                   **Sangat Baik**

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Universitas Islam Indonesia memperoleh jumlah nilai sebesar 3,688. Artinya Universitas Islam Indonesia (UII) telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik.

Universitas Islam Indonesia mampu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) karena didukung oleh beberapa hal antara lain:

1. Adanya pedoman inti yang dipegang teguh oleh pimpinan yaitu STATUTA beserta peraturan-peraturan di bawahnya. Pedoman yang mengatur mengenai wewenang dan tanggung jawab (WT) masing-masing pimpinan serta hak dan kewajiban dari *stakeholders*-nya. Selain itu STATUTA mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan perguruan tinggi dalam hal ini adalah Universitas Islam Indonesia.
2. Visi misi tujuan serta nilai-nilai universitas yang telah terinternalisasikan di antara anggota universitas. Sehingga bila terjadi perbedaan pandangan akan dapat disatukan dengan mengingat pada visi misi serta nilai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang hendak dicapai.
3. Adanya *internal rules* dan lingkungan hukum yang melindungi kepentingan *stakeholders*-nya (dosen, karyawan serta mahasiswa UII)

4. Adanya Etika Strategi dan Etika Kerja.

Etika Strategi dalam hal ini adalah Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan etika kerja, yang mengarah pada *Good University Governance* (GUG). Etika kerja disini adalah penilaian kinerja dari *stakeholders*, dalam hal ini hanya dosen dan mahasiswa, sedangkan untuk karyawan belum ada penilaian kinerjanya.

5. Kuatnya *governance* dalam sektor keuangan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya audit internal yang berasal dari yayasan dan audit eksternal yang ditunjuk oleh yayasan namun audit eksternal ini bersifat insidental, yang hanya dipakai bila diperlukan saja.

6. Memiliki sistem pengendalian internal yang kompeten di bidangnya masing-masing. Pengendalian Internal ini meliputi:

- Pengendalian Manajemen

Pengendalian ini dikendalikan oleh Badan Penjamin

Mutu (BPM)

- Pengendalian Kode Etik

Pengendalian ini dibawah kendali oleh Badan Etika &

Hukum yang berada langsung di bawah rektor

- Pengendalian Manajemen dan Organisasinya

Pengendalian ini ada pada Direktorat Organisasi & SDM.

7. Memiliki forum-forum sebagai penyatuan visi

Forum tertinggi dalam Universitas Islam Indonesia adalah Rapat Senat. Biasanya hal-hal yang dibicarakan dalam forum ini yang berkaitan dengan aktivitas akademik. Selain rapat Senat adapula rapat pimpinan, rapat yayasan dengan universitas, serta rapat koordinasi dengan fakultas. Bila berkaitan dengan teknis atau menyangkut kebijakan unit maka diputuskan melalui rapat pimpinan universitas.

8. Dalam menerapkan *Good Corporate Governance*, UII melakukannya dengan didasari sikap untuk berperilaku adil terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders-nya*), memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu (*transparency*), mengatur wewenang, tugas dan tanggung jawab Rektor, Dekan dan pejabat organisasi agar profesional (*accountability*), dan patuh pada semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (*responsibility*), serta berpegang pada acuan-acuan (*guidelines*) yang merupakan perangkat hukum (*legal aspect*), dan *core value* universitas.

9. Memiliki akses komunikasi berkaitan dengan prinsip *transparency* (transparansi)

Informasi mengenai UII yang dapat diakses oleh semua orang, tidak hanya terbatas pada orang-orang yang mempunyai kedudukan, dan stakeholders UII, masyarakat umum juga dapat mengaksesnya melalui website UII. Selain melalui website dapat pula berinteraksi dengan rektorat melalui email, informasi juga diperoleh melalui UII News. Untuk informasi secara resmi bisa melalui unit-unit, dalam bentuk surat penerangan unit.

10. Adanya Laporan Tahunan

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat mengenai laporan keuangan aktivitas kegiatan secara rutin yang telah dilaksanakan, perkembangan-perkembangan yang dialami oleh UII, Hal-hal yang telah dicapai dan sasaran berikutnya yang ingin dicapai, dan lain-lain.

11. Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

Tanggung jawab sosial yang diwujudkan melalui pengabdian pada masyarakat, melakukan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, menghasilkan lulusan yang unggul berwawasan Islami mampu bersaing, serta bantuan sosial melalui LAZIS.